

KARAKTERISTIK GEJALA KLINIS IBU HAMIL DENGAN INFEKSI COVID-19 DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Ryan Suheil Milano¹, Defrin², Firdawati³, Aladin⁴, Russilawati⁵, Gusti Revilla⁶

¹S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia

²Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, RSUP Dr. M. Djamil, Padang, Indonesia

³Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia

⁴Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, RSUP Dr. M. Djamil, Padang, Indonesia

⁵Bagian Pulmunologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, RSUP Dr. M. Djamil, Padang, Indonesia

⁶Bagian Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia

E-mail: ryansmilano@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :10-02-2025

Revised : 26-02-2025

Accepted :03-03-2025

Keywords: Maternal characteristic, COVID-19

Kata Kunci: Obesitas, Hipertensi pada Remaja, Nutrisi, Tinjauan

DOI:10.62335

ABSTRACT

Background: The SARS-CoV-2 virus easily spreads globally in a short period. Pregnant women are one of the vulnerable groups who can be infected with COVID-19, they have a risk of complications during pregnancy Objective: This research aims to identify the traits of expectant mothers with COVID-19 infection at Dr. M. Djamil Padang. Methods: This form of research uses retrospective descriptive approach, utilizing a comprehensive sampling and relying on secondary data sources. The research was conducted at Dr. M. Djamil Padang Hospital by taking data on pregnant women with confirmed COVID-19 infection in 2020-2021. Samples that met the inclusion and exclusion criteria were 302 cases Result: The results of this study showed the most gestational age was 3rd trimester (96.0), no clinical symptoms (58.6%), with the highest pregnancy outcomes being mature (72.5%), the highest birth weight babies being 2500-4000 grams (81,1%) and the highest maternal and infant outcomes being live mothers and babies (87.7%). Conclusion: This study concludes is that most pregnant women with COVID-19 infection at Dr. M. Djamil Padang in 2020-2021 with characteristics of third trimester gestational age, no clinical symptoms, mature pregnancy outcome,

*weight normal birth and high maternal and infant survival rates***ABSTRAK**

Latar Belakang: Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah suatu penyakit respiratorik akut akibat virus SARS-CoV-2 yang dengan mudah menyebar secara global dalam kurun waktu singkat. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan yang dapat terinfeksi COVID-19 sehingga memiliki risiko mengalami komplikasi saat kehamilan. Objektif: Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik ibu hamil dengan infeksi COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan teknik total sampling dan menggunakan data sekunder. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan mengambil data ibu hamil dengan infeksi COVID-19 terkonfirmasi tahun 2020-2021. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi sebanyak 302 kasus. Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan distribusi karakteristik ibu hamil dengan COVID-19 yaitu usia kehamilan terbanyak adalah trimester III (96,0%), saat masuk rumah sakit tidak menunjukkan adanya gejala klinis (58,6%), dengan luaran kehamilan terbanyak adalah matur (72,5%), berat badan lahir bayi terbanyak adalah 2500–4000 gram (81,1%) dan luaran ibu dan bayi terbanyak adalah ibu dan bayi hidup (87,7%). Kesimpulan: Dari penelien ini dapat disimpulkan mayoritas ibu hamil dengan infeksi COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2021 dengan karakteristik usia kehamilan trimester III, tanpa gejala klinis, luaran kehamilan matur, berat badan lahir normal dan survival rate ibu dan bayi tinggi..

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah suatu penyakit respiratorik akut akibat virus SARS-CoV-2 yang dengan mudah menyebar secara global dalam kurun waktu singkat. Penyebaran yang cepat dan telah menjangkit sebagian populasi di dunia menyebabkan krisis kesehatan global. Virus ini bertransmisi sangat mudah ke orang lain melalui droplet respiratori atau aerosol yang diproduksi oleh orang yang terinfeksi COVID-19 ketika batuk, bersin, dan berbicara. Selain itu, transmisi virus ini juga bisa melalui fomite (permukaan yang terkontaminasi) melalui sekret respiratori infeksius yang ada pada permukaan benda sekitar yang tersentuh dengan tangan lalu digunakan untuk memegang hidung, mata dan mulut.

Pada 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* dan pada 11 Maret 2020 menyatakan sebagai pandemi.³ Perkembangan kasus COVID-19 di dunia hingga Januari 2022, mencapai total kasus positif 373.229.380 kasus dan terkonfirmasi kematian sebanyak 5.658.702 disebabkan oleh COVID-19.

Selama kehamilan tubuh mengalami perubahan sistem kekebalan agar janin dapat tumbuh dan berkembang. Perubahan sistem kekebalan menghasilkan perubahan pada respon imun terhadap infeksi Perubahan fisiologis yang dialami oleh ibu hamil selama

kehamilan menyebabkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi berat.⁴ Berdasarkan data dari *US Center for Disease Control and Prevention* (CDC) ibu hamil memiliki risiko untuk sakit lebih berat akibat COVID-19 dibandingkan dengan orang yang tidak hamil dan orang yang memiliki COVID-19 pada saat kehamilan memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi saat kehamilan dan perkembangan bayi.

Penelitian yang dilakukan di Wuhan, China dari 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020 didapatkan 109 (92%) dari 118 ibu hamil yang positif COVID-19 mengalami gejala klinis ringan, 9 ibu hamil (8%) mengalami gejala klinis berat dan 1 ibu hamil mengalami kondisi kritis. Pada 20 Maret 2020, 109 dari 116 ibu hamil telah dipulangkan, serta tidak ditemukannya kematian termasuk ibu hamil yang mengalami gejala berat dan kritis.

Dari penelusuran jurnal yang telah peneliti lakukan, akhirnya peneliti tertarik untuk mengamati dan merangkum karakteristik ibu hamil dengan COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dengan mengambil data Rekam Medis kasus COVID-19 pada ibu hamil di RSUP M Djamil Padang tahun 2020-2021. Penelitian dan pengambilan data dilakukan di bagian Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2023-Juni 2023. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode *total sampling*. Jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Analisis data yang dipakai adalah analisis univariat dengan menggambarkan usia trimester kehamilan, gejala klinis, luaran kehamilan, BBL, dan luaran ibu dan bayi pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2021. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Nomor izin kaji etik pada penelitian ini adalah No: LB.02.02/5.7/279/2023, dan institusi yang mengeluarkan no izin kaji etik penelitian ini adalah RSUP Dr. M. Djamil Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan di RSUD Dr. M. Djamil Padang pada bulan April 2023 – Juni 2023 dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis ibu hamil dengan COVID-19 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Terkonfirmasi COVID-19 Berdasarkan Gejala Klinis Saat Masuk Rumah Sakit.

Gejala Klinis	n	%
Tidak ada gejala (asymtomatic)	177	(58,6)
Memiliki gejala	125	(41,4)
Demam	64	21,2
Batuk	104	34,4
Sakit tenggorokan	10	3,3
Hidung berair (<i>rhinorea</i>)	8	2,6

Hilang sensasi menghidu (<i>anosmia</i>)	17	5,6
Sesak napas (<i>shortness of breath</i>)	50	16,6
Diare	3	1,0

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan data ibu hamil dengan COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020-2021 berdasarkan gejala klinis saat masuk rumah sakit terbanyak yaitu tanpa gejala (*asymptomatic*) sebanyak 177 kasus (58,6%). Gejala terbanyak adalah batuk (34,4%), demam (21,2%), dyspnea (16,6%), anosmia (5,6%), sakit tenggorokan (3,3%), rhinorrea (2,6%), dan diare (1,0%).

Hasil penelitian yang didapatkan sebanyak 177 kasus (58,6%) ibu hamil dengan COVID-19 tidak menunjukkan gejala (*asymptomatic*) dan sebanyak 125 kasus (41,4%) menunjukkan gejala. Gejala terbanyak adalah batuk (34,4%), demam (21,2%), dyspnea (16,6%), anosmia (5,6%), sakit tenggorokan (3,3%), rhinorrea (2,6%), dan diare (1,0%). Hasil berbeda didapatkan pada penelitian Priyadharsini dengan judul "*Demographic profile of COVID-19 positive mothers & their outcome in government Rajaji hospital, Madurai, Tamilnadu*" tahun 2021 menunjukkan gejala terbanyak adalah demam sebanyak 70 orang dari total 125 orang. Hasil penelitian menurut Chen Li tahun 2020 sebanyak 112 pasien (95,0%) ibu hamil dengan COVID-19 menunjukkan gejala, dimana gejala yang terbanyak adalah demam. Patofisiologi COVID-19 yang menginfeksi manusia melalui pengikatan dengan reseptor (ACE2) yang terdapat pada organ seperti paru-paru dan usus. Pengikatan tersebut akan menyebabkan pelepasan sitokin yang tidak teratur. Peningkatan sitokin proinflamasi termasuk IL-6, IL-10 dan TNF- α menyebabkan hipotalamus meningkatkan kadar prostaglandin E2 (PGE2), hal ini memicu peningkatan *set point* suhu tubuh sehingga terjadi demam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik ibu hamil dengan infeksi COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020-2021 dapat disimpulkan Ibu hamil dengan COVID-19 sebagian besar tidak memiliki gejala saat masuk rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Susilo, A., Martin Rumende, C., Pitoyo, C. W., Djoko Santoso, W., Yulianti, M., Sinto, R., et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.
- World Health Organization. (2020). *Transmission of SARS-CoV-2: Implications for Infection Prevention Precautions*.
- Yuliana, L. W. (2020). Karakteristik Gejala Klinis Kehamilan dengan Coronavirus Disease (COVID-19).
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., et al. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382, 1708-1720.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497-506.
- Liu, Y., Yan, L. M., Wan, L., Xiang, T. X., Le, A., Liu, J. M., et al. (2020). Viral dynamics in mild and severe cases of COVID-19. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(6), 656-657.

- Priyadharshini, C. B., Priya, S., Selvameena, M., Waseemsha, S., Muthurajesh, E., & Shalini, M. (2021). Demographic profile of COVID-19 positive mothers & their outcome in Government Rajaji Hospital, Madurai, Tamilnadu – A cross-sectional study. *Clinical Epidemiology and Global Health, 12*.
- Zhang, H., Penninger, J. M., Li, Y., Zhong, N., & Slutsky, A. S. (2020). Angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: Molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Medicine, April*.
- Yuki, K., Fujiogi, M., & Koutsogiannaki, S. (2020). COVID-19 pathophysiology: A review. *Clinical Immunology, 215*.